

**PENGARUH DUKUNGAN SOSIAL ORANG TUA, MINAT BELAJAR  
DAN PROKRASTINASI AKADEMIK TERHADAP HASIL BELAJAR  
SISWA MATA PELAJARAN EKONOMI PADA SMA NEGERI  
AKREDITASI A DI KOTA PADANG**

**Chientya Annisa Rahman Putrie**

Economic Education Program, STKIP Panca Sakti Bekasi, West Java, Indonesia  
[chientya2725@gmail.com](mailto:chientya2725@gmail.com)

**Abstract**

This research aims to identify and analysis: (1) The effect of social support for student academic procrastination, (2) The effect of interest in student academic procrastination, (3) The effect of social support of parents on student learning outcomes on economic subjects, (4) The effect of academic procrastination on student learning outcomes on economic subjects, (5) Effect of interest in learning on learning outcomes of students in economic subjects. The results of this study shows that: (1) There is a significant and negative relationship between social support of parents on academic procrastination, (2) There is a significant and negative relationship between interest in student academic procrastination, (3) There is a significant and negative relationship between social support of parents on student learning outcomes, (4) There is a significant and negative relationship between academic procrastination on student learning outcomes, (5) There is a significant and negative relationship between interest in learning on learning outcomes of students. Based on the result of research, it is advisable for parents to be able to give attention to the children in learning. It is advisable for students to be able to set the time in task. Repeat learning and increase knowledge of subjects that achieved with good results. And for futher research is expected to examine other factors that affect academic procrastination.

**Keywords:** Social Support, Interest in Learning, Academic Procrastination and Learning Outcomes.

**History of Article:**

*Received : (03 Januari 2019), Accepted : (15 Februari 2019), Publiised : (11 Maret 2019)*

**Citation:**

Annisa, C.R.P (2019) Pengaruh Dukungan Sosial Orang Tua, Minat Belajar Dan Prokrastinasi Akademik Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Ekonomi Pada SMA Negeri Akreditasi A Di Kota Padang. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 12(1), 18-26

© Universitas Negeri Malang

**PENDAHULUAN**

Proses belajar bisa dilakukan dalam pendidikan formal, yaitu dengan menempuh pendidikan di sekolah. Keberhasilan pembelajaran di sekolah dapat diukur dari hasil belajar yang telah diperoleh oleh siswa selama mengikuti proses pembelajaran. Dimiyati dan Mudjiono (2009) menyatakan bahwa “hasil belajar adalah tingkat keberhasilan yang dicapai oleh siswa setelah mengikuti suatu kegiatan pembelajaran dimana tingkat keberhasilan tersebut kemudian ditandai dengan skala nilai berupa huruf, kata dan simbol”. Untuk menilai keberhasilan pembelajaran sekolah, perlu dilakukan penilaian akademik siswa selama menempuh masa

pendidikan, salah satunya dapat dilihat dalam rapor mid semester, dimana nilai yang dicantumkan pada rapor tengah (*mid*) semester merupakan nilai murni yang dicapai oleh siswa pada tiga bulan terakhir.

Di Kota Padang terdapat enam belas Sekolah Menengah Atas (SMA) yaitu SMA Negeri 1 Padang, SMA Negeri 2 Padang, SMA Negeri 3, SMA Negeri 4, SMA Negeri 5, SMA Negeri 6, SMA Negeri 7, SMA Negeri 8, SMA Negeri 9, SMA Negeri 10, SMA Negeri 11, SMA Negeri 12, SMA Negeri 13, dan SMA Negeri 16 Padang. Berdasarkan data yang diperoleh penulis di SMA Kota Padang, diketahui hasil belajar mata pelajaran ekonomi masih belum optimal dalam artian, belum semua siswa mencapai ditetapkan masing-masing sekolah, yaitu 80.

Saswanto (2016) menyatakan factor yang mempengaruhi hasil belajar adalah: 1) motivasi siswa yang masih rendah, 2) presepsi siswa atas pembelajaran yang rendah, 3) ketidak menarikannya media pembelajaran yang dimiliki sekolah dan guru, 4) sarana dan prasarana yang tidak mendukung, 5) latar belakang siswa.

Berdasarkan hasil wawancara yang penulis lakukan pada bulan Januari 2017 dengan beberapa orang siswa kelas XI di SMA Se Kota Padang, bahwa salah satu faktor eksternal yang diduga menyebabkan rendahnya hasil belajar siswa kelas XI SMA Se Kota Padang adalah dukungan sosial orang tua. Tidak semua siswa yang mendapat dukungan secara penuh dari orang tua. Dukungan yang dimaksud disini ialah dukungan emosional dimana masih banyaknya siswa yang kurang mendapatkan perhatian dari orang tua, siswa merasa mereka kurang diarahkan untuk belajar lebih giat dan orang tua tidak memberikan rasa kepeduliannya ketika anak akan melaksanakan ujian, mereka tidak mendapatkan apa yang mereka butuhkan sehingga hasil yang mereka peroleh tidak sesuai dengan yang diharapkan artinya memperoleh nilai dibawah KKM. Hal ini menuntut adanya kontak secara langsung yang dapat diwujudkan dalam bentuk dukungan orang tua pada anaknya. Orang tua sangat berperan di dalam mengantarkan keberhasilan anak dalam pendidikan. Menurut Hasbullah (2005) "Orang tua adalah orang yang pertama dan utama yang bertanggung jawab terhadap kelangsungan pendidikan anaknya". Dalam lingkungan keluarga, orang tua memiliki peranan yang penting dalam menciptakan keseimbangan hubungan yang harmonis di dalam keluarga.

Smet (2004) mengemukakan empat bentuk dukungan sosial yaitu: (1) dukungan emosional, seperti kepedulian, penghargaan, perasaan didengarkan, perhatian dan kepercayaan, (2) dukungan penghargaan, seperti penilaian, penguatan, umpan balik dan perbandingan sosial dalam upaya mendukung perilakunya dalam kehidupan sosial, (3) dukungan informasional, seperti pemberian informasi, nasihat, saran yang berguna untuk mempermudah seseorang dalam menjalani kehidupan, (4) dukungan instrumental, seperti adanya sarana yang tersedia untuk menolong individu melalui waktu, uang, alat bantuan, pekerjaan dan modifikasi lingkungan.

Faktor internal yang juga diduga berpengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas XI IPS SMA Negeri Akreditasi A di Kota Padang yaitu prokrastinasi akademik. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Arini (2018) prokrastinasi merupakan suatu penundaan yang dilakukan secara sengaja dan berulang-ulang dengan melakukan aktivitas lain yang tidak diperlukan dalam pengerjaan tugas. Dari hasil wawancara dengan guru ekonomi di SMA Negeri di Kota Padang, beliau mengatakan masih banyak siswa yang bermalas-malasan menyelesaikan tugas yang telah diberikan. Guru memberikan tugas di rumah agar siswa dapat mengulang kembali pelajaran di rumah sehingga ketika ujian akan dilaksanakan, siswa hanya mengulas sedikit materi yang akan diujikan tanpa harus mempelajari lebih mendalam lagi karena sudah dibahas dalam tugas. Tetapi hal ini kurang mendapatkan perhatian dari siswa, hal ini terbukti dari banyaknya siswa

yang terlambat mengumpulkan tugas walaupun guru yang bersangkutan memberikan sanksi bagi siswa yang terlambat mengumpulkan tugas yaitu dengan menggandakan tugas yang sama.

Mengulur waktu dan melakukan penundaan terhadap tugas dan kewajiban adalah salah satu ketidaksiapan yang masih terjadi dan dilakukan siswa saat ini. Hal demikian yang akan membuat keberhasilan siswa terhambat dalam hal akademik. Fauziah (2015) mengemukakan faktor-faktor yang mempengaruhi prokrastinasi akademik yang pertama faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam individu yang menjadikan prokrastinasi akademik, yang kedua adalah faktor eksternal yaitu factor yang berasal dari luar individu seperti adanya pengaruh dari lingkungan yang membentuk seseorang menjadi prokrastinasi akademik.

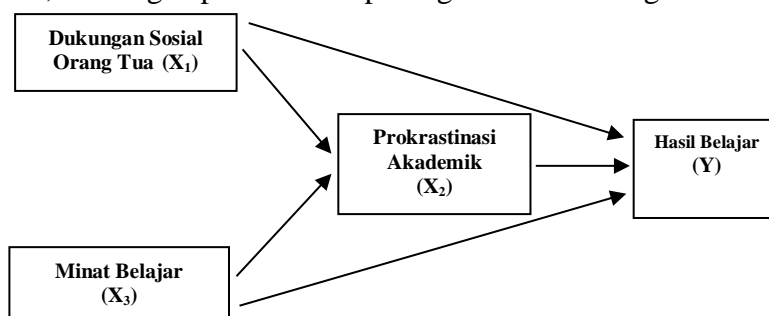
Berdasarkan masalah yang peneliti jelaskan di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Dukungan Sosial Orang Tua, Minat Belajar dan Prokrastinasi Akademik Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Pada SMA Negeri Akreditasi A di Kota Padang.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini tergolong penelitian deskriptif asosiatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI SMA Negeri Akreditasi A di Kota Padang. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik simple random sampling yang berjumlah 206 orang, yang terdiri dari 30 orang dari SMA Negeri 2 Padang, 61 orang dari SMA Negeri 6 Padang, 45 orang dari SMA Negeri 7 Padang, 16 orang dari SMA Negeri 10 Padang dan 54 orang dari SMA Negeri 13 Padang.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang diperoleh dari penyebaran kuisisioner atau angket kepada siswa kelas XI SMA Negeri Akreditasi A di Kota Padang dan data sekunder yang diperoleh dari guru mata pelajaran ekonomi SMA Negeri Akreditasi A di Kota Padang.

Secara sistematis, rancangan penelitian dapat digambarkan sebagai berikut.



Gambar 1. Kerangka Konseptual

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner yang berupa angket dan dokumentasi. Pernyataan yang terkait dengan variabel bebas dirumuskan dalam angket berdasarkan indikator yang telah disusun. Teknik yang digunakan adalah Analisis Jalur (*Path Analysis*). Analisis jalur digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel eksogen Dukungan Sosial Orang Tua ( $X_1$ ) dan Minat Belajar ( $X_2$ ) terhadap variabel intervening Prokrastinasi Akademik ( $X_3$ ) dan besarnya pengaruh variabel eksogen dan intervening Dukungan Sosial Orang Tua ( $X_1$ ), Minat Belajar ( $X_2$ ) dan Prokrastinasi Akademik ( $X_3$ ) terhadap variabel endogen Hasil Belajar ( $Y$ ).

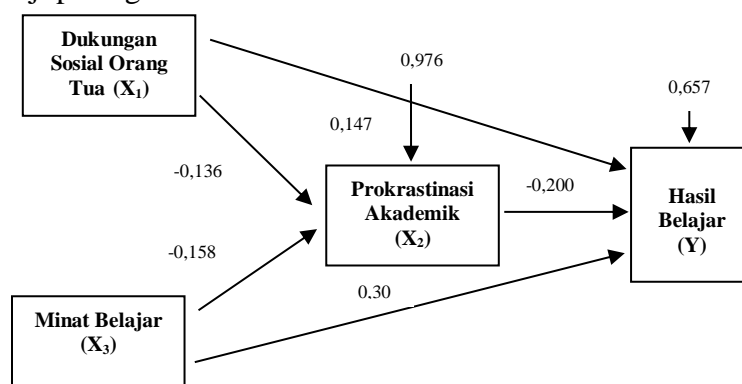
Untuk melihat apakah semua variabel bebas dalam model berpengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat digunakan uji F. Dengan tingkat kepercayaan untuk pengujian hipotesis adalah 95% atau  $(\alpha) = 5\%$  (0.05).

Sedangkan Uji t digunakan untuk menguji pengaruh secara parsial antara variabel bebas terhadap variabel tidak bebas dengan variabel lain dianggap konstan, dengan asumsi bahwa jika signifikan nilai t hitung yang dapat dilihat dari analisa regresi menunjukkan kecil dari  $\alpha = 5\%$ , berarti variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

Berdasarkan hasil pengolahan data di dalam penelitian, dapat dirumuskan struktur jalur dan pengaruh variabel penyebab (variabel eksogen) terhadap variabel akibat (variabel endogen) sebagaimana tersaji pada gambar berikut.



Gambar 2. Struktur Analisis Jalur Variabel Peneliti

#### 1. Pengujian Hipotesis Pertama

Pengujian hipotesis pertama dilakukan untuk membuktikan pengaruh dukungan sosial orang tua terhadap prokrastinasi akademik. Berdasarkan analisis data untuk pengujian hipotesis pertama maka diketahui koefisien jalur  $P_{X_2X_1} = -0,136$ . Nilai  $t_{hitung} -1,988$  dan tingkat level sig  $0,048 < 0,05$ . Hasil analisis ini menunjukkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara dukungan sosial orang tua terhadap prokrastinasi akademik siswa kelas XI SMA Negeri Akreditasi A di Kota Padang. Dengan demikian hipotesis pertama yang diajukan dalam penelitian ini dapat diterima.

#### 2. Pengujian Hipotesis Kedua

Pengujian hipotesis Kedua dilakukan untuk membuktikan pengaruh Minat Belajar terhadap prokrastinasi akademik. Berdasarkan analisis data untuk pengujian hipotesis Kedua maka diketahui koefisien jalur  $P_{X_3X_2} = -0,158$ . Nilai  $t_{hitung} -2,304$  dan tingkat level sig  $0,048 < 0,05$ . Hasil analisis ini menunjukkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara Minat Belajar terhadap prokrastinasi akademik siswa kelas XI SMA Negeri Akreditasi A di Kota Padang. Dengan demikian hipotesis kedua yang diajukan dalam penelitian ini dapat diterima.

### 3. Pengujian Hipotesis Ketiga

Pengujian hipotesis ketiga dilakukan untuk membuktikan pengaruh dukungan sosial orang tua terhadap hasil belajar. Berdasarkan analisis data untuk pengujian hipotesis ketiga maka diketahui koefisien jalur  $P_{YX1}$  0,147 dengan nilai  $t_{hitung}$  2,291 dan tingkat level sig  $0.023 < 0.05$ . Hasil analisis ini menunjukkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara dukungan sosial orang tua terhadap hasil belajar siswa kelas XI SMA Negeri Akreditasi A di Kota Padang. Dengan demikian hipotesis ketiga yang diajukan dalam penelitian ini dapat diterima.

### 4. Pengujian Hipotesis Keempat

Pengujian hipotesis keempat dilakukan untuk membuktikan pengaruh prokrastinasi akademik terhadap hasil belajar. Berdasarkan analisis data untuk pengujian hipotesis ketiga maka diketahui koefisien jalur  $P_{YX2}$  -0,200 dengan nilai  $t_{hitung}$  -3,073 dan tingkat level sig  $0.002 < 0.05$ . Hasil analisis ini menunjukkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara prokrastinasi akademik terhadap hasil belajar siswa kelas XI SMA Negeri Akreditasi A di Kota Padang. Dengan demikian hipotesis ketiga yang diajukan dalam penelitian ini dapat diterima.

### 5. Pengujian Hipotesis Kelima

Pengujian hipotesis kelima dilakukan untuk membuktikan pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar. Berdasarkan analisis data untuk pengujian hipotesis keempat maka diketahui Koefisien jalur  $P_{YX3}$  0,170 dengan nilai  $t_{hitung}$  2,056 dan tingkat level sig  $0.041 < 0.05$ . Hasil analisis ini menunjukkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara minat belajar terhadap hasil belajar siswa kelas XI SMA Negeri Akreditasi A di Kota Padang. Dengan demikian hipotesis kelima yang diajukan dalam penelitian ini dapat diterima.

Tabel 1.

Koefisien Jalur, Pengaruh Langsung Dan Tidak Langsung, Pengaruh Total Tentang Dukungan Sosial Orang Tua ( $X_1$ ), Prokrastinasi Akademik ( $X_2$ ) Dan Minat Belajar ( $X_3$ ) Terhadap Hasil Belajar ( $Y$ )

No	Pengaruh Variabel	Koefisien Jalur	Pengaruh		Total
			Langsung	Tidak Langsung Melalui $X_2$	
1	$X_1 \longrightarrow X_2$	-0,136	-0,136	-	-0,136
2	$X_3 \longrightarrow X_2$	-0,158	-0,158	-	-0,158
3	$X_1 \longrightarrow Y$	0,147	0,147	0,003	0,150
4	$X_2 \longrightarrow Y$	-0,200	-0,200	-	-0,200
5	$X_3 \longrightarrow Y$	0,305	0,305	0,014	0,296

Penjelasan dari tabel diatas adalah pengaruh dukungan sosial orang tua terhadap hasil belajar secara langsung 0,147 lebih besar dari pada pengaruh dukungan sosial orang tua terhadap hasil belajar melalui prokrastinasi akademik secara tidak langsung 0,003. Jadi dapat

disimpulkan bahwa pengaruh secara langsung lebih besar dari pada pengaruh secara tidak langsung dan pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar secara langsung 0,305 lebih besar dari pada pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar melalui prokrastinasi akademik secara tidak langsung -0,009. Jadi dapat disimpulkan bahwa pengaruh secara langsung lebih besar dari pada pengaruh secara tidak langsung.

## **Pembahasan**

### **Pengaruh Dukungan Sosial Orang Tua terhadap Prokrastinasi Akademik Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi**

Berdasarkan hasil analisis pengaruh dukungan sosial orang tua terhadap prokrastinasi akademik menunjukkan bahwa dukungan sosial orang tua berpengaruh signifikan dan negatif terhadap prokrastinasi akademik dengan nilai Sig ( $0,048 < 0,05$ ). Hal ini berarti jika siswa memiliki dukungan sosial orang tua yang tinggi maka dapat mengurangi prokrastinasi akademik siswa dan sebaliknya, jika siswa tidak memiliki dukungan sosial yang tinggi maka prokrastinasi akademik yang dimiliki siswa akan semakin meningkat. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa dukungan sosial orang tua merupakan prediktor tingkat prokrastinasi akademik. Hal ini senada dengan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Safitri (2018) yang dapat disimpulkan dukungan sosial orang tua sangat mempengaruhi prokrastinasi akademik siswa, dimana semakin tinggi dukungan sosial orang tua maka semakin rendah prokrastinasi akademik dalam penyelesaian skripsi dan sebaliknya.

Hal ini menunjukkan bahwa dukungan sosial orang tua siswa itu belum mengoptimalkan prokrastinasi akademik siswa itu sendiri. Terkait hasil penelitian ini, Iksan (2013) didefinisikan sebagai tindakan bersifat membantu yang melibatkan emosi, pemberian informasi, bantuan instrumental dan penilaian positif pada individu dalam menghadapi permasalahannya.

### **Pengaruh Minat Belajar terhadap Prokrastinasi Akademik Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi**

Berdasarkan hasil analisis pengaruh minat belajar terhadap prokrastinasi akademik menunjukkan bahwa minat belajar berpengaruh signifikan dan negatif. Hal ini dapat dilihat dari hasil koefisien jalur  $P_{X_2X_3} = -0,136$  nilai  $t_{hitung} = -2,304$  dengan tingkat level sig 0,022.

Minat belajar adalah salah satu faktor dalam membantu keberhasilan siswa dalam mencapai hasil belajar, apabila siswa mempunyai minat belajar yang tinggi maka prokrastinasi akademik yang dimiliki siswa rendah dan sebaliknya jika siswa mempunyai minat belajar yang rendah maka prokrastinasi akademik siswa akan tinggi. Dan hal ini sesuai dengan pendapat Hamalik (2004) menegaskan bahwa minat akan mendorong siswa belajar lebih baik dari pada belajar tanpa minat. Dengan adanya minat terhadap suatu objek atau aktivitas maka akan mendorong seseorang lebih mencurahkan perhatian pada objek tersebut.

Karakteristik siswa yang melakukan prokrastinasi menurut Ferrari (1995) adalah suka menunda-nunda mengerjakan tugas sampai batas waktu pengumpulan *deadline*, tidak menepati janji segera mengumpulkan tugas dengan memberikan alasan untuk memperoleh tambahan waktu memilih untuk melakukan kegiatan yang lebih menyenangkan.

Menurut hasil penelitian yang dilakukan rata-rata untuk keseluruhan indikator prokrastinasi akademik berkategori sedang. Hal ini menunjukkan bahwa minat belajar siswa belum mengoptimalkan hasil belajar siswa. Senada dengan penelitian yang dilakukan oleh Nurhasanah (2016) dengan adanya peningkatan minat belajar maka akan diikuti oleh peningkatan hasil belajarnya.

### **Pengaruh dukungan sosial orang tua terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi**

Berdasarkan analisis pengaruh dukungan sosial orang tua terhadap hasil belajar siswa SMA Negeri Akreditasi A di Kota Padang menunjukkan bahwa dukungan sosial orang tua berpengaruh signifikan dan positif. Hal ini dapat dilihat dari hasil koefisien jalur  $P_{YX1}=0,147$  nilai  $t_{hitung}2,291$  dengan tingkat level sig 0,023. Dukungan sosial orang tua secara langsung lebih besar daripada pengaruh dukungan sosial orang tua terhadap hasil belajar melalui prokrastinasi akademik secara tidak langsungnya 0,003.

Dukungan sosial orang tua merupakan faktor penentu keberhasilan siswa, dimana apabila dukungan sosial orang tua tinggi maka hasil belajar yang didapatkan siswa akan baik dan sebaliknya apabila siswa tidak mempunyai dorongan sosial orang tua yang tinggi maka hasil belajar yang didapatkannya akan rendah. Sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Iksan (2013) dukungan sosial orang tua sebagian tindakan bersifat membantu yang melibatkan emosi, pemberian informasi, bantuan instrumentaldan penilaian positif pada individu dalam menghadapi permasalahan.

### **Pengaruh prokrastinasi akademik terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi**

Berdasarkan analisis pengaruh prokrastinasi akademik terhadap hasil belajar siswa SMA Negeri Akreditasi A di Kota Padang menunjukkan bahwa prokrastinasi akademik berpengaruh signifikan dan negatif. Hal ini dilihat dari hasil koefisien jalur  $P_{YX3}=-0,200$  nilai  $t_{hitung}=-3,073$  dengan tingkat level sig 0,002.

Hal ini berarti jika siswa mempunyai prokrastinasi akademik yang rendah maka hasil belajar yang didapatkan siswa akan baik dan sebaliknya apabila siswa mempunyai prokrastinasi akademik yang tinggi maka hasil belajar yang didapatkannya akan rendah. Pendapat ini diperkuat oleh penelitian Steel (2007) menyatakan bahwa prokrastinasi itu sendiri merupakan perilaku menunda-nunda yang dilakukan secara sengaja terhadap suatu pengerjaan tugas meskipun kita tahu dampak negatif yang akan terjadi. Penundaan-penundaan tugas inilah yang membuat siswa tidak bisa mencapai prestasi belajar yang baik (Akinsola, 2007).

### **Pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi**

Berdasarkan analisis pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar siswa SMA Negeri Akreditasi A di Kota Padang menunjukkan bahwa minat belajar berpengaruh signifikan dan positif. Hal ini dilihat pada koefisien jalur  $P_{YX2}=0,305$  nilai  $t_{hitung}=4,736$  dengan tingkat sig level 0,000. Minat belajar terhadap hasil belajar secara langsung lebih besar daripada pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar melalui prokrastinasi akademik secara tidak langsungnya - 0,009.

Minat belajar adalah penentu siswa dalam mencapai hasil belajar, jika siswa mempunyai minat belajar yang rendah maka hasil belajar yang didapatkan siswa akan rendah juga dan sebaliknya apabila siswa mempunyai minat belajar yang tinggi maka hasil belajar yang didapatkannya akan tinggi pula. Pendapat ini diperkuat oleh Nurhasanah (2016), mengatakan bahwa minat adalah kesadaran seseorang terhadap suatu objek, orang, masalah atau situasi yang mempunyai kaitan dengan dirinya.

Menurut hasil penelitian rata-rata untuk keseluruhan indikator prokrastinasi akademik berkategori sedang. Artinya bahwa minat belajar dalam keadaan sedang. Hal ini menunjukkan bahwa minat belajar itu belum mengoptimalkan hasil belajar siswa itu sendiri.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat ditarik kesimpulan yaitu Terdapat pengaruh signifikan dan negatif antara dukungan sosial orang tua terhadap prokrastinasi akademik siswa pada mata pelajaran ekonomi siswa kelas XI SMA Negeri Akreditasi A di Kota Padang. Semakin tinggi dukungan sosial orang tua maka akan semakin rendah tingkat prokrastinasi akademik yang dilakukan siswa kelas XI SMA Negeri Akreditasi A di Kota Padang pada mata pelajaran ekonomi.

Terdapat pengaruh signifikan dan negatif antara minat belajar terhadap prokrastinasi akademik siswa pada mata pelajaran ekonomi siswa kelas XI SMA Negeri Akreditasi A di Kota Padang. Semakin tinggi minat belajar siswa maka akan semakin rendah pula tingkat prokrastinasi akademik yang dilakukan siswa kelas XI SMA Negeri Akreditasi A di Kota Padang pada mata pelajaran ekonomi.

Terdapat pengaruh yang signifikan dan positif antara dukungan sosial orang tua terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi siswa pada kelas XI SMA Negeri Akreditasi A di Kota Padang. Pengaruh dukungan sosial orang tua terhadap hasil belajar secara langsung lebih besar daripada pengaruh dukungan sosial orang tua terhadap hasil belajar melalui prokrastinasi akademik secara tidak langsung. Artinya semakin baik dukungan sosial orang tua kepada siswa, maka semakin baik pula hasil belajar yang diperoleh siswa.

Terdapat pengaruh yang signifikan dan negatif antara prokrastinasi akademik terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi siswa kelas XI SMA Negeri Akreditasi A di Kota Padang artinya semakin rendah prokrastinasi yang dilakukan siswa, maka semakin baik hasil belajar yang diperoleh siswa.

Terdapat pengaruh yang signifikan dan positif antara minat belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi siswa kelas XI SMA Negeri Akreditasi A di Kota Padang. Pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar secara langsung lebih besar daripada pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar melalui prokrastinasi akademik secara tidak langsung. Artinya semakin tinggi minat belajar siswa, maka semakin tinggi pula hasil belajar yang diperoleh siswa.

## REFERENSI

- Akinsola, dkk (2007) *Correlates of Academic Procrastination and Mathematics Achievement of Universty Undergraduate Students*. Eurasia Journal of Mathematics, Science & Technology Education, 2007, 3 (4), 363-370. Diakses Tanggal 18 September 2016 Pukul 09.00 WIB.
- Fauziah, H.H (2015) "Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Prokrastinasi Akademik Pada Mahasiswa Fakultas Psikologi UIN Sunan Gunung Djati Bandung. *Jurnal Ilmiah Psikologi*. Vol. 2, No. 2: 123-132.
- Ferarri, J.R., Emmons, R.A. (1995). "Methods of Procrastinations and Their Relation to Self-Reinforcement: An exploratory study". *Journal of Social Behavior And Personality*, Vol 10, 135-142.

- Hasbullah (2005) *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Iksan, Muhamad (2013) “Dukungan Sosial Pada Prestasi dan Faktor Penyebab Kegagalan Siswa SMP dan SMA”. *Jurnal Psikoisiamika*. Vol 10 No 1 Tahun 2003.
- Nurhasanah, dkk (2016) “Minat Belajar Sebagai Determinasi Hasil Belajar Siswa”. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*. Vol. 1, No. 1: 135-142.
- Safitri, A (2018) “Hubungan Dukungan Sosial Orang Tua Terhadap Prokrastinasi Akademik Dalam Menyelesaikan Skripsi”. *Jurnal Insight Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Jember*. Vol.14, No. 2.
- Saswanto, B.T. (2016) “Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Praktik Kelistrikan Otomotif SMK di Kota Yogyakarta”. *Jurnal Pendidikan Vokasi*. Vol. 6, No. 1: 111-120.
- Smet, B (2004) *Psikologi Kesehatan*. Jakarta: PT Grasindo.
- Steel, P. (2007) “The Nature of Procrastination: A Meta-Analytic and Theoretical Review of Quintessential Self-Regulatory Failure”. *Journal Psychological*. Vol. 133, No. 1: 65-94. [Online, Diakses Tanggal 28 November 2016 Pukul 17.00 WIB]